

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dan kemampuan anak didik sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi karena dengan pendidikan manusia akan dapat hidup berkembang sesuai dengan cita-cita.¹

Menurut Surya Subrata, “Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantuk perkembangan potensi dan kemampuan anak”. Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana (yang disebut pendidikan) tersebut ditunjukkan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Dengan kata lain, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan perkembangan anak.²

Agama Islam sangat mengutamakan yang namanya pendidikan, Allah juga lebih menyukai dan meninggikan derajat orang yang berpendidikan atau berilmu pengetahuan yang tinggi, dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan. Allah berfirman dalam Al Qur’an surah Al-Muzadalah ayat 11:

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),h. 1-2

² Surya Subrata, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h.11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Bila ditelusuri secara mendalam proses belajar mengajar merupakan inti dari aktivitas pendidikan, di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran yang dikelompokkan kedalam tiga kategori utama, yaitu: guru, siswa dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.³

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggungjawab agar tetap terus mendidik siswanya. Untuk itu sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar sebagai realisasi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun penanggungjawab kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas adalah guru. Karena gurulah yang langsung memberikan kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar yang efektif.

Diantara faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah faktor kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan antara interaksi antara guru dengan siswa. Faktor tersebut harus dimiliki guru di dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sebab di dalam proses belajar mengajar terdapat bermacam-macam perbedaan. Perbedaan-

³ Abi Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan; Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 155

perbedaan tersebut antara lain disebabkan oleh kemampuan guru dalam mengajar, pengetahuan yang dimilikinya, dan latar belakang pendidikannya.⁴

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pasal 1 ayat 5 dan 6 yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.⁵ Dalam lembaga pendidikan, personalia (sumber daya manusia) terlebih kepala sekolah/madrasah memiliki peran vital, sebagai puncak pimpinan tertinggi dan penanggung jawab pelaksanaan otonomi pendidikan di tingkat sekolah/madrasah, ia memiliki peran sentral dalam pengelolaan personalia.⁶

Dalam UUGD (Undang-Undang Guru dan Dosen) ditentukan bahwa seorang pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik dan kopetensi pendidik sebagai agen pembelajaran, kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana (S1) atau program diploma empat (D-IV) yang sesuai dengan tugasnya sebagai guru untuk guru dan S-2 untuk dosen, kompetensi profesi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pertama, kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,

⁴ Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h.4-5

⁵ Sulistyorini, *Manajemen pendidikan islam*, (Yogyakarta, teras, 2009) h.66

⁶ Baharuddin, Moh. Makin, *manajemen pendidikan islam*, (malang, Uin- maliki press) h.61

yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. **Kedua**, kompetensi kepribadian adalah kepribadian pendidik yang mantap, stabil, dewasa arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. **Ketiga**, kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat. **Keempat**, kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan.⁷

Sebelumnya, saya sebagai penulis telah melakukan studi pendahuluan dengan observasi ke Madrasah Aliyah Al-Hidayah. Sekolah ini sudah berdiri lama dan mulai berkembang. Hal ini sudah terlihat dari bangunan-bangunan yang mulai bertambah dan berdiri serta sarana dan prasarana yang mulai dilengkapi dari tahun ketahun. Begitu pula prestasi yang dicapai oleh sekolah juga sudah banyak. Setiap tahunnya juga Sekolah banyak menerima siswa-siswa baru, karena Sekolah ini sudah banyak dilirik oleh masyarakat terutama masyarakat yang ada disekitar lingkungan sekolah itu sendiri. Hal ini terlihat dari adanya bangunan baru yang di bangun untuk menampung para siswa dan siswi baru pada setiap tahunnya. Salah satu faktor kenapa sekolah ini banyak diminati oleh konsumen atau masyarakat adalah banyaknya kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh pihak sekolah yang

⁷ Sertifikasi profesi guru <http://guru-nganjuk.blogspot.com/2009/04/sertifikasi-profesi-guru.html>, 2009. Diakses pada tanggal 13 April 2014

berguna untuk para siswa terjun ke masyarakat nantinya seperti, kegiatan pramuka, muhadaroh dan kegiatan kegiatan lainnya.

Kalau dilihat dari semua itu, maka penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa apabila Madrasah yang mulai dilirik oleh konsumen atau masyarakat pasti dipimpin oleh kepala madrasah yang memang berkompeten dalam bidangnya. Selain itu juga sekolah/madrasah itu mempunyai para pendidik atau guru-guru yang juga berkompeten.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan ke sekolah/madrasah yang bersangkutan tidak semua guru atau pendidik yang asli lulusan dari kependidikan dan ada juga yang lulusan dari bukan asli dari kependidikan misalnya seperti Fakultas Syariah atau yang cuma lulusan Madrasah Aliyah saja. Secara kemampuan mengajar di kelas hampir seluruh guru maksimal sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, tetapi ada beberapa kompetensi yang dimiliki oleh guru yang bukan dari lulusan kependidikan yang masih kurang menguasai, yaitu pada kompetensi pedagogik dan profesional. Hal ini terlihat ketika guru tersebut melakukan peneguran kepada siswa yang ribut atau melanggar peraturan, adanya guru yang mengajar yang tidak sesuai dengan bidangnya dan cara mengajar yang kurang perencanaan. Selain itu, penulis juga mendapati permasalahan walaupun beberapa guru yang memang dari lulusan kependidikan tetapi terdapat kompetensi yang dimilikinya kurang optimal.

Berdasarkan dari pemaparan yang telah tertulis diatas tersebut maka, gambaran tentang Madrasah Aliyah Al-Hidayah Martapura Barat, maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam mengenai bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh guru di sekolah tersebut dengan lebih mengangkat antara guru yang lulusan dari bidang kependidikan dan dari lulusan *non* kependidikan. Untuk laporan yang akan penulis paparkan dalam sebuah skripsi yang penulis beri judul **“Kompetensi Guru yang Lulusan Kependidikan dan *Non* Kependidikan Di Madrasah Al-Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar”**

B. Defenisi Operasional

Supaya tidak adanya terjadi kesalahan dalam pemahaman dari judul yang penulis teliti, maka perlu untuk diberikan penjelasan dan batasan istilah yang terdapat dalam judul yang ini.

Berikut istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi guru

Kompetensi guru adalah sesuatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.⁸ adapun yang dimaksud dengan kompetensi guru disini adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru di Madrasah Aliyah Al-Hidayah

⁸ Sudarwan Danim, Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung: pustaka setia, 2010) h.71

Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Meliputi, kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial.

2. Lulusan kependidikan dan *non* kependidikan

Lulusan kependidikan dan *non* kependidikan adalah guru yang memang lulusan dari kependidikan dan guru yang dari *non* kependidikan. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian tentang guru tersebut yaitu satu orang yang guru dari lulusan kependidikan dan satu orang guru yang dari lulusan *non* kependidikan. Karena hanya ada satu orang guru yang bukan dari lulusan kependidikan, maka penulis mengambil satu orang guru yang kependidikan dan satu orang guru yang *non* kependidikan karena untuk menyamakan serta menyeimbangkan subjek penelitian ini.

3. Madrasah Aliyah Al-Hidayah

Sekolah ini terletak di Desa Keliling Benteng Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar dan madrasah ini di bawah pengelolaan Yayasan Pondok Pesantren Al-Hidayah.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru yang lulusan kependidikan dan guru yang lulusan *non* kependidikan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi guru yang lulusan kependidikan dan guru yang lulusan *non* kependidikan?

D. Alasan Memilih Judul

1. Adanya guru yang mengajar bukan dari lulusan kependidikan.
2. Adanya guru-guru yang walaupun asli dari lulusan kependidikan tetapi kompetensi dari guru tersebut masih kurang maksimal.
3. Acuan dari seorang guru yang berkompeten adalah harus memiliki dan menguasai empat kompetensi guru yaitu: kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi guru yang lulusan kependidikan dan guru lulusan *non* kependidikan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi guru yang lulusan kependidikan dan lulusan *non* kependidikan.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, antara lain sebagai berikut di bawah ini:

1. Sebagai bahan informasi bagi pelaksana pendidikan tentang kompetensi guru yang lulusan kependidikan dan guru lulusan *non* kependidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala madrasah, guru, para orang tua, masyarakat dan segala pihak terkait untuk bersama-sama berusaha memajukan sekolah khususnya dalam peningkatan kompetensi guru.
3. Menambah khazanah perbendaharaan pengetahuan penulis khususnya yang berkenaan dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru.
4. Salah satu bahan untuk memperkaya perbendaharaan literatur di perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan khususnya dan perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sitematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima Bab, masing masing Bab tersebut yaitu sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah dan penegasan judul, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan teoritis pengertian tenaga pendidik (guru), kompetensi guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru.

Bab III: Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV: Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan dilengkapi dengan analisis data yang berhubungan dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan.

Bab V: Penutup, yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran.